

## PENYULUHAN COVID-19 KEPADA SISWA SMA NEGERI 19 PANGKEP

**Andi Hidayat Dwi Arsi, St. Rahmania**

*Pendidikan Keperawatan Olahraga: Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Keolahragaan: Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.*

Email: [andihidayatdwiarsi00@gmail.com](mailto:andihidayatdwiarsi00@gmail.com); [rahmaniarahma69@gmail.com](mailto:rahmaniarahma69@gmail.com)

### ABSTRAK

COVID-19 telah menjadi masalah kesehatan dunia. WHO resmi menyatakannya sebagai suatu pandemi pada 11 Maret 2020. Sejak hari itu, jumlah kasus positif Corona semakin bertambah dari hari ke hari. Besarnya angka kejadian COVID-19 disertai oleh luasnya informasi mengenai penyakit ini, tetapi masih banyak terdapat disinformasi dan misinformasi di masyarakat yang berujung dengan kepanikan berlebihan dan penolakan dalam mengikuti rekomendasi pemerintah. Menyikapi hal tersebut, mahasiswa KKN PPL Universitas Negeri Makassar melaksanakan penyuluhan mengenai covid-19 kepada siswa SMA Negeri 19 Pangkep. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bahaya dari Covid-19. Setelah diadakannya kegiatan ini siswa lebih mengetahui bagaimana cara penularan Covid-19, penyebab covid-19.

*Kata kunci: Penyuluhan, Covid-19, pandemi*

### ABSTRACT

COVID-19 had become a global health problem. WHO officially stated this disease a pandemic on March 11, 2020. Since that day, the number of positive cases of Corona has been increasing day by day. The magnitude of the COVID-19 incidence was accompanied by extensive information about the disease, but there were still a lot of disinformation and misinformation in the community which resulted in excessive panic and refusal to follow government recommendations. In response to this, we create information about covid-19 to SMA Negeri 19 Pangkep. The purpose of this activity is to provide students with an understanding of the dangers of covid-19. After holding the activity students know more about how to transmit covid-19, the cause of covid-19.

*Keywords: elucidation, Covid-19, Pandemic*

## PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara aktif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pada prinsipnya KKN merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh, hasil-hasil penelitian di bidang IPTEKS untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharu. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif. Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan yaitu, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung.

SMA Negeri 19 Pangkep merupakan salah satu sekolah yang menjadi sasaran KKN PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar. SMA Negeri 19 Pangkep merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep. Secara umum keadaan SMA Negeri 19 Pangkep dapat diketahui melalui observasi lapangan yang merupakan langkah awal untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa di sekolah, dimana siswa di sekolah ini kurang mengetahui bahaya dari Covid-19, banyak siswa yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti, tidak memakai masker ke sekolah, tidak menjaga jarak dengan siswa lainnya. dengan ini perlu diadakan penyuluhan tentang Covid-19 kepada siswa.

Pandemi virus Corona atau COVID-19 telah banyak memberi dampak terhadap berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Penyebaran virus yang sangat massif memaksa pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan *social distancing* dan *physical distancing* guna mencegah penularan virus yang lebih massif dan meluas. Kebijakan ini

diberlakukan secara nasional sehingga tidak hanya berdampak pada daerah-daerah yang terpapar, namun juga di seluruh daerah-daerah yang belum terdampak. Kebijakan tersebut juga telah diimplementasikan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional dengan dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Dease* (Covid-19). Langkah tersebut dilakukan untuk menekan dan meminimalisir angka pasien yang terpapar virus (Kemendikbud, 2020).

Negara Indonesia adalah salah satu dari berbagai negara di dunia yang mengalami dampak COVID-19. Pandemi ini telah menimbulkan keresahan dan ketakutan bagi seluruh masyarakat Indonesia karena dapat menular secara mudah melalui manusia. Pada tanggal 15 desember 2020, Kasus positif Corona di Indonesia bertambah 6.120 menjadi 629. 429 kasus. Pasien sembuh bertambah 5.699 menjadi 516.656 orang. Pasien meninggal bertambah 155 menjadi 19.111 orang.

## METODE KEGIATAN

### **Perencanaan**

Pada tahap ini, mahasiswa KKN PPL Terpadu di SMA Negeri 19 Pangkep mengumpulkan ide tentang tentang kegiatan pengabdian yang dapat dilaksanakan, dari berbagai masukan yang diajukan mahasiswa memutuskan untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang covid-19 kepada siswa SMA Negeri 19 Pangkep.

### **Pengajuan izin**

Langkah selanjutnya adalah pengajuan izin kepada kepala sekolah SMA Negeri 19 Pangkep. Kepala sekolah memberikan saran agar sasaran kegiatan penyuluhan ditujukan kepada siswa SMA Negeri 19 Pangkep.

### **Pelaksanaan penyuluhan**

Pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan di ruang kelas XII MIA. Pada minggu pertama dihadiri oleh kelas XII MIA & IIS, dan pada minggu kedua dihadiri oleh siswa kelas XI MIA & IIS. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi (*discuss*) dan tukar pikiran (*sharing*). Penyuluhan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN PPL Universitas Negeri Makassar.

## HASIL & PEMBAHASAN

Pendidikan di Kabupaten Pangkep pada masa pandemi covid-19 dilakukan pembelajaran secara daring, namun ada sebagian sekolah yang masih melaksanakan pembelajaran secara luring. Dikarenakan akses jaringan yang terbatas. Di SMA Negeri 19 Pangkep merupakan salah satu sekolah yang masih melakukan pembelajaran secara luring. SMA Negeri 19 Pangkep merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di desa Tompo Bulu Kecamatan Balocci.

Menyikapi hal tersebut, mahasiswa KKN PPL Universitas Negeri Makassar melaksanakan penyuluhan tentang Covid-19 kepada siswa SMA Negeri 19 Pangkep, dikarenakan masih banyak siswa yang tidak mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi ini, seperti tidak menggunakan masker ke sekolah, tidak menjaga jarak dengan siswa lainnya.

Pada kegiatan penyuluhan disampaikan beberapa sub pokok bahasan sebagai berikut :

### 1. Apakah Coronavirus dan COVID-19 itu?

*Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).

### 2. Apakah COVID-19 sama seperti SARS?

COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang ter masuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS.

### 3. Apa saja gejala COVID-19?

Gejala umum berupa demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ , batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke

negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita COVID-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya. Daftar negara terjangkit dapat dipantau melalui <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>.

#### 4. Seberapa bahayanya COVID-19 ini?

Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun bagi orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat.

#### 5. Bagaimana manusia bisa terinfeksi COVID-19?

Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan, dan cara penularannya. Tetap pantau sumber informasi yang akurat dan resmi mengenai perkembangan penyakit ini.

#### 6. Apakah COVID-19 dapat ditularkan dari orang yang tidak bergejala sakit?

Cara penularan utama penyakit ini adalah melalui tetesan kecil (droplet) yang dikeluarkan pada saat seseorang batuk atau bersin. Saat ini WHO menilai bahwa risiko penularan dari seseorang yang tidak bergejala COVID-19 sama sekali sangat kecil kemungkinannya. Namun, banyak orang yang teridentifikasi COVID-19 hanya mengalami gejala ringan seperti batuk ringan, atau tidak mengeluh sakit, yang mungkin

terjadi pada tahap awal penyakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan periode penularan atau masa inkubasi COVID-19. Tetap pantau sumber informasi yang akurat dan resmi mengenai perkembangan penyakit ini..

7. .Bisakah manusia terinfeksi COVID-19 dari hewan?

COVID-19 disebabkan oleh salah satu jenis virus dari keluarga besar Coronavirus, yang umumnya ditemukan pada hewan. Sampai saat ini sumber hewan penular COVID-19 belum diketahui, para ahli terus menyelidiki berbagai kemungkinan jenis hewan penularnya.

8. Berapa lama virus ini bertahan di permukaan benda?

Sampai saat ini belum diketahui dengan pasti berapa lama COVID-19 mampu bertahan di permukaan suatu benda, meskipun studi awal menunjukkan bahwa COVID-19 dapat bertahan hingga beberapa jam, tergantung jenis permukaan, suhu, atau kelembaban lingkungan. Namun disinfektan sederhana dapat membunuh virus tersebut sehingga tidak mungkin menginfeksi orang lagi. Dan membiasakan cuci tangan dengan air dan sabun, atau hand-rub berbasis alkohol, serta hindari menyentuh mata, mulut atau hidung (segitiga wajah) lebih efektif melindungi diri anda.

9.Siapa saja yang berisiko terinfeksi COVID-19?

Orang yang tinggal atau bepergian di daerah di mana virus COVID-19 bersirkulasi sangat mungkin berisiko terinfeksi. Mereka yang terinfeksi adalah orang-orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala melakukan perjalanan dari negara terjangkit, atau yang kontak erat, seperti anggota keluarga, rekan kerja atau tenaga medis yang merawat pasien sebelum mereka tahu pasien tersebut terinfeksi COVID-19. Petugas kesehatan yang merawat pasien yang terinfeksi COVID-19 berisiko lebih tinggi dan harus konsisten melindungi diri mereka sendiri dengan prosedur pencegahan dan pengendalian infeksi yang tepat.

10. Manakah yang lebih rentan terinfeksi *coronavirus*, apakah orang yang lebih tua, atau orang yang lebih muda?

Tidak ada batasan usia orang-orang dapat terinfeksi oleh coronavirus ini (COVID-19). Namun orang yang lebih tua, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti asma, diabetes, penyakit jantung, atau tekanan darah tinggi) tampaknya lebih rentan untuk menderita sakit parah.

11. Berapa lama waktu yang diperlukan sejak tertular/terinfeksi hingga muncul gejala penyakit infeksi COVID-19?

Waktu yang diperlukan sejak tertular/terinfeksi hingga muncul gejala disebut masa inkubasi. Saat ini masa inkubasi COVID-19 diperkirakan antara 1-14 hari, dan perkiraan ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai perkembangan kasus.

12. Bagaimana cara mencegah penularan virus corona?

Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah tertularnya virus ini adalah:

Menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas / kekebalan tubuh meningkat. Mencuci tangan secara teratur menggunakan air dan sabun atau handrub berbasis alkohol. Mencuci tangan sampai bersih selain dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan kita, tindakan ini juga merupakan salah satu tindakan yang mudah dan murah. Sekitar 98% penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Karena itu, menjaga kebersihan tangan adalah hal yang sangat penting. Ketika batuk dan bersin, tutup hidung dan mulut Anda dengan tisu atau lengan atas bagian dalam (bukan dengan telapak tangan), hindari kontak dengan orang lain atau bepergian ke tempat umum, hindari menyentuh mata, hidung dan mulut (segitiga wajah). Tangan menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi virus. Jika kita menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang terkontaminasi, maka virus dapat dengan mudah masuk ke tubuh kita.

Gunakan masker penutup mulut dan hidung ketika Anda sakit atau saat berada di tempat umum. Buang tisu dan masker yang sudah digunakan ke tempat sampah dengan benar, lalu cucilah tangan anda. Menunda perjalanan ke daerah/ negara dimana virus ini ditemukan. Hindari bepergian ke luar rumah saat Anda merasa kurang sehat, terutama jika Anda merasa demam, batuk, dan sulit bernapas. Segera hubungi petugas kesehatan terdekat, dan mintalah bantuan mereka. Sampaikan pada petugas jika dalam 14 hari sebelumnya Anda pernah melakukan perjalanan terutama ke negara terjangkit, atau pernah kontak erat dengan orang yang memiliki gejala yang sama. Ikuti arahan dari petugas kesehatan setempat.

### **Pelaksanaan penyuluhan.**



*Gambar 1. Pemberian materi tentang Covid 19 di kelas XI mia & XI iis*

Pada minggu pertama penyuluhan yang diadakan di ruang kelas XII MIA dihadiri oleh kelas XI MIA & IIS.



*Gambar 2. Pemberian materi tentang Covid 19 di kelas XII mia & XII iis*

Pada minggu kedua penyuluhan yang diadakan di ruang kelas XII MIA dihadiri oleh kelas XII MIA & IIS. Setelah diadakan penyuluhan tentang Covid-19 siswa lebih mengetahui bagaimana penyebab Covid-19, cara penularan Covid-19, bahaya Covid-19. Setelah kegiatan penyuluhan ini, diharapkan semua siswa lebih memahami bagaimana bahaya covid-19, selalu memakai masker ke sekolah, dan tetap menjaga jarak dengan siswa lainnya.



## KESIMPULAN & SARAN

### A. KESIMPULAN

Secara umum keadaan SMA Negeri 19 Pangkep dapat diketahui melalui observasi lapangan yang merupakan langkah awal untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa di sekolah, dimana siswa di sekolah ini kurang mengetahui bahaya dari Covid-19, banyak siswa yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti, tidak memakai masker ke sekolah, tidak menjaga jarak dengan siswa lainnya. dengan ini perlu diadakan penyuluhan tentang Covid-19 kepada siswa.

### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka berikut ini terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada semua siswa SMA Negeri 19 Pangkep agar tetap mematuhi protokol kesehatan seperti selalu memakai masker ke sekolah, tetap menjaga jarak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Iqbal Faza. (januari-Juni 2020). *Alternative Assesment and Distance Learning in Emergences Spread of Coronavirus Disease (Covid-19) in Indonesia*. *Jurnal Pedagogik*. Vol. 7(1)
- Ahsany, Fachry dkk. (2020). *legal Protection of Labor Rights During the Coronavirus Disease 2019 (covid-19) Pandemic*. *Jurnal pembaharuan hukum*. Vol. 7(2)
- Moudy Jessica, Syakurah Rizma Adlia. (2020). *Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia*. *HIGEIA* 4(3).
- Rembulan, Glisina Dwinoor. (Agustus 2020). *Kebijakan Pemerintah Mengenai Coronavirus Disease (Covid-19) di Setiap Provinsi di Indonesia Berdasarkan Analisis Klaster*. *Journal of Industrial Engineering and Management System*. Vol. 13(2)